

PENDEKATAN SUPPLY CHAIN RISK MANAGEMENT GUNA MENINGKATKAN SERVICE LEVEL DI PT. UNITED TRACTORS, TBK.

*Tatan Mulia Anggono
Program Studi S2 MM Eksekutif Muda
Sekolah Tinggi Manajemen PPM*

*Sumartoyo
Sekolah Tinggi Manajemen PPM*

Bahwa permasalahan yang terjadi antara PT.United Tractors, Tbk (UT) dengan pelanggan perlu dicarikan solusi. Masalah yang terjadi sekarang mampu menciptakan kesenjangan perbedaan penilaian service level. Oleh karenanya, diperlukan suatu pendekatan yang bisa mengantisipasi masalah yang timbul. Sebuah pendekatan proaktif diadopsi dari buku karya Donald Waters (2007) yang berjudul Supply chain Risk Managemen (SCRM) : Vulnerability and resilience logistics digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga penyimpangan yang ditimbulkan persoalan potensial di daerah kritis (vulnerability) sepanjang jalur pasokan tidak terjadi. Dengan demikian, tujuan— ketersediaan barang dari sisi UT mampu mencukupi kebutuhan pelanggan dengan memastikan tepat pada jenis barang, waktu, kualitas, kuantitas, dan tempat tujuan sambil meminimalkan biaya-- akan terlaksana. Namun awalnya perlu didiagnosa supply chain dari hulu ke hilir, serta keterlibatan dan keterkaitan jaringan, sehingga dapat diketahui risiko-risiko yang ada. Dengan SCRM akan diterapkan tiga (3) langkah inti yaitu identifikasi risiko, analisa/pengukuran risiko, dan pengentasan risiko. Dengan demikian dihasilkan solusi risiko prioritas yang mampu memperkecil kesenjangan penilaian service level yang pada akhirnya akan meningkatkan service level UT.

Keywords : service level, Supply chain Risk Management (SCRM), Potential problem, critical area, risk, risk priority.